

**IMPLEMENTASI FESTIVAL ANAK SHOLEH DAN PROGRAM MENGAJAR DALAM
MENINGKATKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK PADA KEGIATAN KKN UIN
ALAUDDIN MAKASSAR**

**IMPLEMENTATION OF THE PIOUS CHILDREN'S FESTIVAL AND TEACHING
PROGRAM TO INCREASE CHILDREN'S RELIGIOUS VALUES IN UIN ALAUDDIN
MAKASSAR COMMUNITY SERVICE PROGRAM ACTIVITIES**

**Azis Asri¹, Rahmadani Oktaviana², Syifa Salsabila Z.Y Dwi Putri³,
Anggi Wahyuni Firman^{4*}, Lutfia Safira⁵, Muh Zhaldy Syahrudin⁶, Muh Alfaridzi Ramri⁷,
Nasrullah⁸, Ahmad Yani⁹**

^{1,2,3,4*,5,6,7,8,9}, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

*email : anggi.wf18@gmail.com

Abstrak: kegiatan ini membahas implementasi Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan anak di lingkungan masyarakat. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kedua program tersebut serta sejauh mana kontribusinya dalam menanamkan dan meningkatkan pemahaman, sikap, dan praktik keagamaan pada anak. Metode yang digunakan adalah metode *Direct Action Method* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama pelaksanaan kegiatan KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai keagamaan anak, yang terlihat dari bertambahnya pengetahuan keislaman, meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa-doa harian, serta tumbuhnya antusiasme dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga mendorong partisipasi aktif anak-anak. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak, baik pemerintah desa, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, guna memperkuat pembinaan karakter dan nilai-nilai keagamaan anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Festival Anak Sholeh, Program Mengajar, KKN.

Abstract: This study discusses the implementation of the Pious Children Festival and the Teaching Program as part of the Community Service Program (KKN) to improve children's religious values in the community. The main problem of this study is how the two programs are implemented and the extent of their contribution to instilling and improving religious understanding, attitudes, and practices in children. The method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and direct participation during the implementation of the KKN activities. The results of the study indicate that the Pious Children Festival and the Teaching Program have a positive impact on improving children's religious values, as seen from increased Islamic knowledge, increased ability to read the Qur'an, memorization of daily prayers, and growing enthusiasm and discipline in carrying out worship. In addition, these activities are also able to create an interesting and interactive learning atmosphere that encourages active participation of children. Based on these findings, it is recommended that similar programs be implemented sustainably with the support of various parties, including village governments, educational institutions, and the community, to strengthen the development of character and religious values in children from an early age.

Keywords: Pious Children Festival, Teaching Program, KKN.

Article History:

Received	Revised	Published
15 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan sejak dini dapat membentuk perilaku, moral, dan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sosial (Rahman & Azizah, 2022). Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang inovatif dan edukatif agar proses pembelajaran agama dapat berlangsung secara efektif dan menarik bagi anak-anak (Pratama et al., 2023). Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan kegiatan akademik yang bertujuan mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan keagamaan (Hidayat & Kurniawan, 2021). Implementasi program keagamaan dalam kegiatan KKN menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada anak-anak. Salah satu program yang sering dilaksanakan dalam kegiatan KKN adalah Festival Anak Sholeh. Kegiatan ini biasanya dikemas dalam bentuk perlombaan keagamaan seperti hafalan surah pendek, adzan, praktik salat, kaligrafi, dan cerdas cermat Islam. Festival Anak Sholeh tidak hanya menjadi sarana pengembangan kemampuan keagamaan anak, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta semangat berkompetisi secara positif (Nugroho & Sari, 2024).

Selain Festival Anak Sholeh, program mengajar keagamaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan KKN. Program ini mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian, pembelajaran akhlak, serta praktik ibadah yang dilaksanakan secara rutin. Pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan minat belajar agama serta pemahaman anak terhadap nilai-nilai keislaman (Fadillah et al., 2022).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, kegiatan keagamaan yang melibatkan partisipasi aktif anak terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan religiusitas dan karakter mereka. Oleh karena itu, implementasi Festival Anak Sholeh dan program mengajar dalam kegiatan KKN perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan nilai keagamaan anak di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kedua program tersebut serta dampaknya terhadap peningkatan nilai keagamaan anak selama kegiatan KKN berlangsung.

Metode

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode aksi langsung secara partisipatif di lapangan (Direct Action Method) melalui pelaksanaan Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar yang melibatkan anak-anak secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan pembinaan keagamaan. Program kerja ini dilaksanakan selama masa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung kurang lebih satu bulan, dengan lokasi pelaksanaan dipusatkan di lingkungan masjid dan wilayah kerja KKN yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat.

Kelompok masyarakat yang diposisikan sebagai sasaran langsung dalam pelaksanaan program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja yang berada di lingkungan lokasi KKN. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa dan surah pendek, serta pembentukan karakter Islami pada anak-anak. Dalam merealisasikan program tersebut, mahasiswa KKN membangun hubungan kerja sama dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat, guru mengaji, dan orang tua peserta. Pembagian peran dalam kemitraan ini menetapkan mahasiswa KKN sebagai pelaksana utama kegiatan, sedangkan pengurus masjid dan masyarakat setempat berperan sebagai fasilitator serta mitra dalam mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan.

Rangkaian kegiatan dalam implementasi Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar dirancang secara sistematis melalui tahapan-tahapan pembinaan keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat sebagai berikut:

1. **Tahap Observasi dan Identifikasi Kebutuhan:** Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi terhadap kondisi keagamaan anak-anak di lokasi pengabdian, meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian, pemahaman dasar keislaman, serta tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid.
2. **Tahap Persiapan Program:** Mahasiswa KKN menyusun rencana kegiatan, menyiapkan materi pembelajaran, menentukan jenis perlombaan Festival Anak Sholeh, serta melakukan koordinasi dengan pengurus masjid dan orang tua guna mendukung keberhasilan program yang akan dilaksanakan.
3. **Tahap Pelaksanaan Program Mengajar:** Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pembelajaran keagamaan secara rutin yang mencakup bimbingan membaca Al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa harian, praktik ibadah, serta penyampaian materi akhlak dan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Tahap Pelaksanaan Festival Anak Sholeh:** Mahasiswa KKN menyelenggarakan Festival Anak Sholeh sebagai media pembinaan sekaligus evaluasi kemampuan keagamaan anak. Kegiatan ini meliputi berbagai perlombaan bernuansa Islami seperti lomba adzan, hafalan surah pendek, hafalan doa, praktik salat, ceramah Islami, dan cerdas cermat agama yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar agama, rasa percaya diri, serta semangat berkompetisi secara positif.
5. **Tahap Evaluasi dan Penutupan Kegiatan:** Mahasiswa KKN bersama pengurus masjid melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui pengamatan tingkat keaktifan, antusiasme, serta peningkatan kemampuan keagamaan peserta selama kegiatan berlangsung. Tahap ini juga dilakukan sebagai bentuk refleksi untuk mengetahui keberhasilan program dan memberikan rekomendasi bagi keberlanjutan kegiatan pembinaan keagamaan anak di lingkungan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis pelaksanaan program Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar dalam meningkatkan nilai keagamaan anak pada kegiatan KKN dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan. Tingkat partisipasi mahasiswa selama program berlangsung tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui keterlibatan penuh mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari observasi

kebutuhan masyarakat, penyusunan materi pembelajaran, pendampingan peserta, pelaksanaan program mengajar, hingga penyelenggaraan Festival Anak Sholeh sebagai kegiatan puncak. Kerja sama, koordinasi, dan pembagian tugas yang terorganisasi dengan baik antaranggota kelompok KKN menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Hasil langsung (direct output) yang dihasilkan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya keterlibatan anak-anak dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. Program mengajar yang dilaksanakan secara rutin memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an, menghafal doa-doa harian, memahami tata cara ibadah, serta menanamkan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara bertahap. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara intensif mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta pemahaman dasar keagamaan anak (Utami & Saputra, 2025).

Selain program mengajar, Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan sebagai kegiatan puncak program menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan keagamaan sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta. Festival ini diisi dengan berbagai perlombaan bernuansa Islami, seperti lomba adzan, hafalan surah pendek, hafalan doa harian, praktik salat, serta cerdas cermat keagamaan. Kegiatan perlombaan tersebut memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih antusias dalam mempelajari ajaran agama Islam. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh terbukti efektif dalam meningkatkan semangat keagamaan, motivasi belajar, serta partisipasi anak dalam kegiatan keislaman (Abdurrohim dkk., 2024).

Di samping peningkatan aspek pengetahuan keagamaan, program ini juga menghasilkan perubahan perilaku yang positif pada peserta. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar, keberanian tampil di depan umum, kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya, serta peningkatan rasa percaya diri saat mengikuti perlombaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis praktik dan kompetisi edukatif mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter religius anak. Pembentukan karakter religius sejak usia dini merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memberikan gambaran perbandingan kondisi yang diamati sebelum dan sesudah pelaksanaan program, berikut disajikan tabel evaluasi kegiatan.

No.	Indikator Penilaian Perpustakaan	Kondisi Sebelum Adanya Program KKN	Kondisi Aktual Setelah Pelaksanaan Program
1.	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan	Sebagian anak kurang aktif mengikuti kegiatan masjid dan pembelajaran agama	Anak lebih aktif mengikuti kegiatan mengajar dan kegiatan masjid

2.	Kemampuan membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an masih beragam dan sebagian belum lancar	Terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendampingan rutin
3.	Hafalan doa dan surah pendek	Hafalan masih terbatas dan kurang terlatih	Hafalan doa harian dan surah pendek bertambah dan lebih lancar.
4.	Kepercayaan diri anak	Sebagian peserta kurang berani tampil di depan umum	Anak lebih percaya diri mengikuti lomba dan kegiatan keagamaan
5	Pemahaman nilai keagamaan	Pemahaman mengenai ibadah dan akhlak masih rendah	Pemahaman mengenai ibadah, akhlak, dan nilai religius meningkat

Tabel 1. Evaluasi pelaksanaan Festival Anak Sholeh

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 1, pelaksanaan Festival Anak Sholeh dan Program

Mengajar menunjukkan adanya peningkatan yang positif terhadap nilai keagamaan anak. Sebelum program dilaksanakan, sebagian anak masih kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan, kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan doa serta surah pendek masih terbatas, kepercayaan diri untuk tampil di depan umum masih rendah, dan pemahaman mengenai ibadah serta akhlak Islami belum optimal. Setelah pelaksanaan program, terlihat peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan masjid, kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik melalui pendampingan rutin, bertambahnya hafalan doa dan surah pendek, meningkatnya keberanian anak dalam mengikuti perlombaan keagamaan, serta pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran keagamaan yang dipadukan dengan Festival Anak Sholeh efektif dalam menumbuhkan karakter religius, meningkatkan pengetahuan keislaman, serta memotivasi anak untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan (Abdurrohman, 2024).



Gambar 1. Pelaksanaan Program Mengajar Anak-anak

Solusi yang dilakukan mahasiswa KKN dalam menghadapi berbagai kendala tersebut adalah dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing. Strategi ini memudahkan mahasiswa dalam memberikan pendampingan yang lebih efektif dan terarah. Selain itu, mahasiswa menerapkan metode pembelajaran yang interaktif melalui praktik langsung, permainan edukatif Islami, metode demonstrasi, dan pemberian penghargaan sederhana kepada peserta yang aktif mengikuti kegiatan. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar anak sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran keagamaan.



Gambar 2. Pendampingan Hafalan Doa dan Surah Pendek

Dari dimensi dampak program (outcome), implementasi Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai keagamaan anak. Setelah kegiatan selesai, terlihat adanya peningkatan minat anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an,

bertambahnya hafalan doa dan surah pendek, serta meningkatnya pemahaman mengenai tata cara ibadah yang benar. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan semangat belajar agama. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anak dalam kegiatan keagamaan mampu memperkuat karakter religius dan meningkatkan kesadaran beragama sejak usia dini.

Dari sisi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman empiris yang berharga dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembinaan masyarakat berbasis keagamaan. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam merancang kegiatan edukatif, mengelola kelompok belajar anak, membangun komunikasi dengan masyarakat, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran yang penting dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, dan kepedulian sosial mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat.



Gambar 3. Pelaksanaan Festival Anak Sholeh

Sementara itu, masyarakat dan pengurus masjid memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan program ini. Orang tua merasa terbantu karena anak-anak memperoleh tambahan pembelajaran agama di luar lingkungan sekolah formal. Pengurus masjid juga menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan yang mampu menghidupkan suasana masjid dan meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas keagamaan. Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan sebagai puncak kegiatan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang religius, edukatif, dan menyenangkan sehingga mendorong anak-anak untuk lebih mencintai kegiatan keagamaan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan berbasis masjid dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan nilai keagamaan anak sekaligus memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pendidikan Islam di tengah masyarakat.

Kesimpulan

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar pada kegiatan KKN berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan nilai keagamaan anak yang ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa dan surah pendek, kepercayaan diri, serta pemahaman terhadap ibadah dan akhlak Islami, sehingga program ini dapat menjadi salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang efektif dalam membentuk karakter religius anak melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, pengurus masjid, orang tua, dan masyarakat sebagai upaya menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan aktif dalam kegiatan keagamaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa hormat, apresiasi tinggi, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Nasrullah S.IP,. M.IP. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN yang telah mencurahkan segenap bimbingan akademis, masukan metodologi, koreksi, serta motivasi moril yang sangat berharga dari awal perencanaan program posko hingga penulisan artikel ilmiah jurnal pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik . Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pengurus Masjid, tokoh masyarakat, orang tua, dan seluruh masyarakat Sipodeceng atas dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar pada kegiatan KKN, serta kepada Pemerintah Desa/Kelurahan Sipodeceng dan seluruh mahasiswa KKN yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program ini sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai keagamaan dan karakter religius anak di lingkungan masyarakat.

Referensi

- Aziz, Ahmad Amir, and Miftahul Huda. "Contribution of Islamic University to Development of Mosque-Based Non-Formal Islamic Education in Lombok Indonesia." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8.3 (2024): 982-998.
- Abdurrohim, Ismail, Muhammad Khafis Aminullah Ernanda Syahputra, and Zaki Ulien Nuha. "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS) sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan." *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2024): 6-20.
- Babatunde, Busari Afeez, et al. "The influence of islamic education on traditional values in yoruba society." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner* (2026): 47-58.
- Dwiparamana, Gilang, Try Riduwan Santoso, and Syarif Hidayat. "Revitalizing Islamic Character Values In Tourism Area." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 19.1 (2026): 47-58.
- Darmawan, Ikhsan, Munawir Pasaribu, and Sofyan Sofyan. "Analysis of the Internalization of Islamic Religious Education Values in the Formation of Morals at Putera Muhammadiyah Orphanage Medan." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 13.2 (2024): 81-92.
- Fitriani, Ely, et al. "Innovative strategies for learning Islamic religious education for children with special needs: A systematic literature review." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 17.2 (2025): 1061-1076.
- Hadini, Hadini, et al. "The Development of Reason and Its Implications in Religious Learning." *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam* 3.2 (2025): 108-118.
- Kadir, Abdul, et al. "Development of Integrated Science Teaching Materials of Al-Quran Verses in Improving Students' Religious Attitudes in Madrasas." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7.3 (2024): 512-530.
- Katni, Katni, et al. "Mosques as Community-Based Educational Institutions: A Prophetic Social Science Perspective on Sakinah Family Education in Urban Indonesia." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 18.1 (2026): 131-145.
- Muslikha, Al, et al. "Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Lengkong Kabupaten Luwu." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3.7 (2025): 3380-3391.
- Masyhuri, M., Benny Prasetya, and Muhammad Alfi Syahrin. "The Concept of Religious Character Education from the Perspectives of Buya Hamka and KH Ahmad Dahlan and Its Implications for Early Childhood Education in the Digital Era." *Immortalis Journal of Interdisciplinary Studies* 2.1 (2026): 452-466.
- Nursyahada, Hanifah. "Implementasi Penguatan Nilai Religius dan Kepedulian Lingkungan

- melalui Kegiatan Edukatif dan Kreatif pada Anak-Anak di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.4 (2025): 309-323.
- Raya, IAIN Palangka. "PROCEEDINGS INTERNASIONAL WEBINAR ISLAMIC EDUCATION MANAJEMENT."
- Rofiah, Nurul H., Norimune Kawai, and Dara Sudiraharja. "Pesantren and inclusion: Bridging religion and disability in Islamic education in Indonesia." *African Journal of Disability* 14 (2025): 1741.
- Rohman, Abdul. "Enhancing student's collaboration through a group learning in Indonesian madrasa." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2021): 217-246.
- Suhartono, Suhartono, et al. "Religious Orientations in Pancasila Student Projects: Insights from the Merdeka Curriculum." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17.1 (2025): 1489-1503.
- Suriana, Suriana, Teti Wahyuni, and Misbahul Jannah. "Optimizing Collaborative Learning of Islamic Religious Education Through Social Media." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17.3 (2025): 3820-3835.
- Taisir, Muhammad, Ahmad Sanusi, and Ahmad Aprillah. "Integrating Khidmah and Tarbiyah: A Service-Learning Model in Indonesia's Islamic Boarding School Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9.2 (2025): 347-368.
- Pratama, Arizqi Ihsan, et al. *ISLAMIC EDUCATION SCIENCE*. Mawadra Lestari Enterprise.